

JCI Movement



Today's Outlook:

- MARKET SENTIMENT:** Saham-saham jatuh pada hari Jumat karena gagalnya reli pasca-pemilu dan para investor resah akan arah suku bunga. Dow Jones Industrial Average kehilangan 305,87 poin, atau 0,70%, dan berakhir di 43.444,99. S&P 500 tergelincir 1,32% dan ditutup pada 5.870,62, sementara Nasdaq Composite turun 2,24% menjadi 38.880,12. Penurunan saham-saham farmasi membebani 30 saham Dow dan S&P 500, dengan Amgen turun sekitar 4,2% dan Moderna turun 7,3%. Presiden terpilih Donald Trump mengatakan pada hari Kamis bahwa ia berencana untuk mencalonkan Robert F. Kennedy Jr. yang skeptis terhadap vaksin untuk memimpin Departemen Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan AS. Dia mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi yang kuat akan memungkinkan para pembuat kebijakan untuk meluangkan waktu saat mereka memutuskan sejauh mana mereka menurunkan suku bunga. Presiden Fed Boston Susan Collins mengambil sentimen kehati-hatian lebih lanjut, mengatakan kepada The Wall Street Journal bahwa penurunan suku bunga bulan depan bukanlah sebuah kepastian. Data penjualan ritel bulan Oktober pada hari Jumat menunjukkan kenaikan 0,4%, sedikit lebih baik daripada perkiraan 0,3% dari para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones. Temuan tersebut mengikuti laporan inflasi konsumen bulan Oktober yang sejalan dengan proyeksi para ekonom. Indeks-nya utama telah melaju pada reli pasca-pemilu sejak kemenangan Trump di jajak pendapat - ketiga indeks menyentuh level tertinggi baru pada hari Senin - tetapi momentum kenaikan telah melambat. S&P 500 mem bukukan kerugian mingguan sebesar 2,3%, sementara Nasdaq Composite merosot sekitar 3,2%. Dow yang terdiri dari 30 saham turun 1,2% selama periode tersebut.
- INDIKATOR EKONOMI:** Investor tampaknya tidak mengantisipasi adanya data penting yang akan dirilis pada hari Senin.
- PASAR ASIA & EROPA:** Pasar Asia bergerak mixed pada hari Jumat karena Wall Street turun setelah Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell mengindikasikan bahwa bank sentral tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga, dengan investor juga menilai data ekonomi China dan Jepang. Saat berbicara di Dallas, Powell menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi AS yang kuat akan memungkinkan para pembuat kebijakan untuk meluangkan waktu mereka dalam memutuskan seberapa jauh dan seberapa cepat mereka harus menurunkan suku bunga. Di Asia, para investor menilai data ekonomi utama dari RRT pada hari Jumat, termasuk angka penjualan ritel, produksi industri, dan pengangguran perkotaan di bulan Oktober. Penjualan ritel RRT naik lebih dari yang diharapkan di bulan Oktober, sementara data produksi industri dan investasi meleset dari perkiraan. Tingkat pengangguran di kota-kota turun menjadi 5% di bulan Oktober, turun dari 5,1% di bulan September. Pasar Eropa ditutup lebih rendah pada hari Jumat setelah sesi yang berombak, karena investor menilai data ekonomi baru dan jalur masa depan untuk penurunan suku bunga menyusul komentar hawkish dari Ketua Federal Reserve AS Jerome Powell. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 sementara ditutup 0,76% lebih rendah, mencatat kerugian mingguan keempat berturut-turut menurut data LSEG. Saham-saham media merosot 3% sementara saham-saham pertambangan naik 1,3%. Pada hari Jumat, para investor mencerna data PDB Inggris yang baru untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi ekonomi Inggris - pembacaan pertama sejak pengumuman anggaran pemerintah Partai Buruh pada bulan Oktober.
 - Pada hari Senin, tidak ada rilis data yang penting atau agenda yang dinantikan.
- KOMODITAS:** Minyak mentah berjangka pada hari Jumat mem bukukan kerugian untuk minggu ini, karena kelebihan pasokan yang membayangi dan dolar yang kuat meyakinkan pasar. Minyak mentah AS turun hampir 5% minggu ini, sementara Brent turun hampir 4%. Kontrak Brent Januari: \$71,04 per barel, turun \$1,52, atau 2,09%. Dari tahun ke tahun, patokan global ini telah turun hampir 8%. Badan Energi Internasional (IEA) memperkirakan surplus lebih dari 1 juta barel per hari pada tahun 2025 karena produksi yang kuat di AS. OPEC merevisi turun proyeksi permintaannya selama empat bulan berturut-turut karena permintaan di China tetap lemah. Dolar yang kuat juga membayangi pasar, karena greenback telah melonjak setelah kemenangan pemilihan Presiden terpilih Donald Trump.
- FIXED INCOME & CURRENCY:** Imbal hasil Treasury 10 tahun sedikit lebih tinggi pada hari Jumat, mengakhiri minggu yang penuh dengan data inflasi dan komentar dari Ketua Federal Reserve Jerome Powell yang mengisyaratkan bahwa bank sentral mungkin tidak akan seagresif dalam kampanye penurunan suku bunganya di masa mendatang. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik sekitar dua basis poin di 4,439%. Imbal hasil Treasury note 2 tahun terakhir diperdagangkan di sekitar 4,307%, naik sekitar 1 basis poin. Minggu lalu, imbal hasil untuk tenor 10 tahun dan 2 tahun berakhir pada 4,31% dan sekitar 4,25%. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Imbal hasil obligasi dan harga memiliki hubungan terbalik. Ketua Fed Powell berbicara di Dallas pada hari Kamis, mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi AS yang kuat berarti bank sentral tidak perlu terburu-buru menurunkan suku bunga. Para pembuat kebijakan menurunkan suku bunga sebesar seperempat poin minggu lalu. Perdagangan berjangka dana Fed saat ini mengimplikasikan probabilitas sekitar 62% bahwa Fed akan menurunkan suku bunga sebesar 0,25% pada pertemuan bulan Desember, menurut CME FedWatch Tool. Hal ini juga mencerminkan hampir 38% kemungkinan para pembuat kebijakan bank sentral akan mempertahankan suku bunga. Kisaran target suku bunga Fed saat ini berada di 4,5%-4,75%.
 - Dolar AS berada di jalur kenaikan mingguan terbesar dalam lebih dari sebulan terakhir pada hari Jumat, karena pasar menilai kembali ekspektasi penurunan suku bunga di masa depan dan dengan pandangan bahwa kebijakan Presiden terpilih Donald Trump dapat menyebabkan inflasi. Dolar telah diuntungkan oleh ekspektasi pasar bahwa kebijakan pemerintahan Trump, termasuk tarif dan pemotongan pajak, dapat memicu inflasi, membuat Federal Reserve memiliki lebih sedikit ruang untuk menurunkan suku bunga. Ketua Fed Jerome Powell mengatakan pada hari Kamis bahwa bank sentral AS tidak perlu terburu-buru menurunkan suku bunga, mendorong para pedagang untuk mengurangi taruhan mereka yang lebih agresif pada penurunan suku bunga bulan depan dan seterusnya. Greenback bersiap untuk mencatat kenaikan mingguan terhadap yen Jepang setelah diperdagangkan di atas 156 yen minggu ini untuk pertama kalinya sejak Juli. Terakhir turun 1,4% menjadi 154,245 per dolar.
 - Euro menuju penurunan minggu kedua berturut-turut setelah merosot ke level terendah sejak Oktober 2023. Terakhir naik di \$ 1,054025.
 - Poundsterling berada di jalur penurunan mingguan tertajam sejak Januari 2023, sekitar 2,4%. Terakhir turun 0,38% di \$ 1,2620. Pound menunjukkan sedikit reaksi terhadap data yang menunjukkan ekonomi Inggris mengalami kontraksi tak terduga pada bulan September dan pertumbuhan melambat selama kuartal ketiga.
- INDONESIA:** Tidak ada katalis yang penting untuk Indonesia dalam hal laporan data. Namun, sebagian besar sentimen yang terdampar pada hari Senin akan didasarkan pada perkembangan pertemuan KTT APEC Prabowo dan kelompoknya. Selain itu, Keputusan BI yang diperkirakan akan dovish dengan memangkas suku bunga acuan sebanyak 25 bps untuk bulan November-2024 dari konsensus juga akan menghambat perdagangan ke mentalitas wait and see.

Company News

- TOBA: Pefindo Pertahankan Prospek TOBA Negatif, Telisik Gaaetinnaya
- AMAN: Goda Investor, AMAN Optimis KEK Halal Sidoarjo Galt IDR 97,8 Triliun
- ISAT: Ini Alasan Indosat Mau Bangun AI Center di Jayapura

Domestic & Global News

- Di Depan Sekjen PBB, Prabowo Harap Transisi Energi RI Capai 100% dalam 10 Tahun
- Biden dan Xi Jinping Sepakat AI Tak Boleh Kendalikan Senjata Nuklir

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1321.93	-25.83	-1.92%
Consumer Cyclical	820.15	-11.49	-1.38%
Energy	2678.97	-34.77	-1.28%
Technology	4070.25	-36.63	-0.89%
Property	770.37	-4.90	-0.63%
Finance	1453.43	-9.14	-0.62%
Transportation & Logistic	1400.55	-6.89	-0.49%
Consumer Non-Cyclicals	727.10	-2.74	-0.38%
Infrastructure	1408.19	-4.58	-0.32%
Healthcare	1441.53	-3.72	-0.26%
Industrial	1067.03	5.20	0.49%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

JCI Index

November 15	7,161.26
Chg.	-53.30 pts (-0.74%)
Volume (bn shares)	48.92
Value (IDR tn)	11.74
Up 169 Down 355 Unchanged 153	

Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BRMS	1,162.2	ADRO	322.9
BUMI	811.3	TLKM	262.6
BBCA	646.6	BMRI	261.1
BBRI	475.9	AMMN	162.4
PANI	466.2	BBNI	160.4

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	53.3	BBRI	169.1
UNTR	28.5	BMRI	93.2
ANTM	23.3	BBNI	36.1
ITMG	21.1	TLKM	24.3
RAJA	17.8	GOTO	21.1

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.92%	-0.04%
USDIDR	15,855	0.00%
KRWIDR	11.36	0.45%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,444.99	(305.87)	-0.70%
S&P 500	5,870.62	(78.55)	-1.32%
FTSE 100	8,063.61	(7.58)	-0.09%
DAX	19,210.81	(52.89)	-0.27%
Nikkei	38,642.91	107.21	0.28%
Hang Seng	19,426.34	(9.47)	-0.05%
Shanghai	3,330.73	(49.11)	-1.45%
Kospi	2,416.86	(2.00)	-0.08%
EIDO	19.97	(0.03)	-0.15%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,563.3	(1.6)	-0.06%
Crude Oil (\$/bbl)	67.02	(1.68)	-2.45%
Coal (\$/ton)	141.75	0.25	0.18%
Nickel LME (\$/MT)	15,540	(79.0)	-0.51%
Tin LME (\$/MT)	28,742	(190.0)	-0.66%
CPO (MYR/Ton)	5,088	124.0	2.50%

TOBA : Pefindo Pertahankan Prospek TOBA Negatif, Telisik Alasannya

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idA TBS Energi Utama (TOBA) dengan prospek negatif. Saat ini, TBS Energi dalam proses akuisisi 100 persen saham Sembcorp Environment Pte Ltd (SEPL), perusahaan pengelolaan limbah berbasis di Singapura. Itu setelah mendivestasi Minahasa Cahaya Lestari (MCL), dan Gorontalo Listrik Perdana (GLP). Seluruh transaksi diperkirakan selesai pada semester pertama 2025. Pefindo mempertahankan prospek negatif mengantisipasi pelemahan profil bisnis, dan keuangan perusahaan setelah divestasi MCL, dan GLP. Sementara informasi lengkap mengenai SEPL masih belum tersedia karena proses akuisisi masih berjalan. Saat bersamaan, Pefindo menetapkan peringkat idA atas Obligasi I Tahun 2023 terbitan perseroan. Pefindo dapat melorot peringkat TBS Energi apabila realisasi atas aksi korporasi berdampak pada pelemahan perolehan arus kas dari anak usaha tanpa kompensasi secara memadai dengan penguatan profil bisnis atau struktur permodalan perusahaan. Pefindo juga dapat merevisi prospek kembali ke stabil tanpa adanya perubahan peringkat. Itu dengan catatan apabila Pefindo meyakini aksi korporasi yang dilakukan berdampak pada perbaikan profil usaha atau leverage yang dapat memitigasi potensi perosotan kontribusi dividen dari anak usaha. (Emiten News)

AMAN : Goda Investor, AMAN Optimistis KEK Halal Sidoarjo Gaet IDR 97,8 Triliun

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industri Halal Sidoarjo mendapat kunjungan istimewa dari 28 delegasi perusahaan makanan dan minuman Tiongkok. Kunjungan itu, diikuti 50 orang, dan membahas potensi besar dalam mendukung industri halal Indonesia. Delegasi Tiongkok tampak antusias dalam sesi tanya jawab. Investor negeri tirai bambu itu, terkesan dengan berbagai insentif KEK Industri Halal Sidoarjo. Misalnya, Tax Holiday, kemudahan perizinan halal, hingga fasilitas investasi hanya ada di kawasan tersebut. Adi Tedja Surya, Direktur Utama Makmur Berkah Amanda (AMAN), menyebut KEK Industri Halal Sidoarjo di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, tersebut dirancang menjadi pusat unggulan industri halal Indonesia seluas 796,65 hektare (ha). "Target kami menarik investasi IDR 97,8 triliun hingga 2045, dengan menciptakan lebih dari 317 ribu lapangan kerja. Kami mengundang para investor untuk berkolaborasi dalam mengembangkan potensi besar industri halal ini," ungkap Adi. (Emiten News)

ISAT : Ini Alasan Indosat Mau Bangun AI Center di Jayapura

Emiten telekomunikasi PT Indosat Tbk. (ISAT) atau Indosat Ooredoo Hutchison bakal mendirikan pusat kecerdasan buatan alias Artificial Intelligence (AI) Center di Jayapura, Papua. Director & Chief Business Officer Indosat Ooredoo Hutchison Muhammad Danny Buldanyah mengungkapkan pembangunan AI Center di Papua perlu dilakukan, salah satunya guna mendukung sektor pertanian dan pertambangan disana. Danny mencontohkan, pada sektor pertambangan penggunaan alat berat yang dioperasikan oleh manusia memiliki resiko besar jika terjadi sesuatu. Namun, jika memakai teknologi AI untuk pengoperasian alat berat, proses tersebut akan memakan waktu karena adanya jeda pengiriman data dari Papua ke pulau Jawa. Maka dari itu, Danny menuturkan pembangunan data center yang didalamnya ada AI Center sangat realistis dibangun di Papua. "Di Papua banyak sekali pertambangan dan kehutanan dan hasil resources yang ada, sehingga dibutuhkanlah data center di Papua," kata Danny saat ditemui di kawasan Jakarta Selatan, Kamis (14/11/2024). Meski begitu, Danny menjelaskan bahwa AI Center di Papua tidak akan hanya terpaku kepada sektor pertambangan dan pertanian saja. (Bisnis)

Domestic & Global News

Di Depan Sekjen PBB, Prabowo Harap Transisi Energi RI Capai 100% dalam 10 Tahun

Presiden Prabowo Subianto menyebut Indonesia diharapkan bisa sepenuhnya menggunakan energi baru terbarukan dan ramah lingkungan dalam waktu 10 tahun ke depan. Hal itu disampaikan olehnya pada pertemuan dengan Sekjen PBB Antonio Guterres di Rio de Janeiro, Brazil, Minggu (17/11/2024). Pada pertemuan bilateral sebelum Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 itu, Prabowo berbicara dengan Antonio soal isu Palestina hingga transisi energi. Pada sisi transisi energi, Presiden k-8 RI itu menargetkan pemerintahannya bisa menggunakan energi terbarukan dan ramah lingkungan. "Dan kami berharap dapat mencapainya dalam waktu 10 tahun. Namun dalam beberapa masalah, kita bisa melakukannya lebih cepat," ujarnya di Hotel Hilton Rio de Janeiro Copacabana, Brazil. Prabowo menyebut Indonesia bisa lebih cepat dalam mendorong transisi ke energi non-fosil, utamanya dengan biofuel. Misalnya, penggunaan minyak sawit. Namun, dia mengaku bahwa itu belum banyak dilirik karena biaya ekonominya yang masih belum menarik. "Tapi kami berharap mungkin dalam dua, tiga tahun kita bisa mendapatkan daya tarik ekonomi untuk mendapatkan bensin dari tanaman. Dan energi terbarukan, kita punya banyak panas bumi. Saya rasa Indonesia sangat diberkati," paparnya. Selain biofuel, terang Prabowo, Indonesia juga memiliki potensi lain di sektor energi seperti cadangan energi panas bumi terbesar di dunia. Dia menyebut sekitar 60% energi panas bumi ada di Indonesia. "Menurut saya panel fotovoltaik dan listrik dari energi matahari sangat menarik. Karena kami sangat tersebar. Kita punya banyak pulau, 17.000 pulau," imbuhnya. Pada kesempatan yang sama, Sekjen PBB Antonio Guterres memandang Indonesia sebagai mitra internasional yang penting dari kalangan emerging countries. (Bisnis)

Biden dan Xi Jinping Sepakat AI Tak Boleh Kendalikan Senjata Nuklir

Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden dan Presiden China Xi Jinping sepakat tidak akan menyerahkan kendali atas senjata nuklir kepada program kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI). "Kedua pemimpin menegaskan perlunya mempertahankan kontrol manusia atas keputusan untuk menggunakan senjata nuklir," kata demikian pernyataan Gedung Putih seperti dikutip Reuters, Senin (18/11/2024). Kedua pemimpin juga menekankan perlunya mempertimbangkan dengan cermat potensi risiko dan mengembangkan teknologi AI di bidang militer dengan cara yang bijaksana dan bertanggung jawab. Penasihat Keamanan Nasional Gerung Putih Jake Sullivan mengatakan pernyataan kedua pemimpin tersebut merupakan tonggak penting yang menjadi persimpangan antara kecerdasan buatan dan doktrin nuklir. "Ini merupakan cerminan bagaimana, bahkan dengan persaingan antara AS dan China, kita dapat bekerja secara bertanggung jawab untuk mengelola risiko di bidang-bidang penting," demikian ungkap Sullivan seperti dikutip Bloomberg, Senin (18/11/2024). Dia mengatakan perjanjian ini tidak lahir dari kekhawatiran bahwa salah satu negara akan segera menyerahkan kendali senjata nuklir kepada AI, tetapi lebih kepada pengakuan bahwa kedua kekuatan nuklir itu adalah pemimpin dalam teknologi yang sedang berkembang. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,827.5							
BBCA	10.175	9.400	11.500	Overweight	13.0	12.4	1,254.3	23.6x	4.9x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.470	5.725	5.550	Buy	24.2	(14.9)	677.5	11.0x	2.1x	19.4	7.1	12.8	2.4	1.3
BBNI	4.910	5.375	6.125	Buy	24.7	(1.4)	183.1	8.5x	1.2x	14.3	5.7	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.350	6.050	7.775	Buy	22.4	7.2	592.7	10.2x	2.2x	22.5	5.6	13.7	7.6	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,046.5							
INDF	7.725	6.450	7.400	Hold	(4.2)	20.2	67.8	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.5
ICBP	11.675	10.575	13.600	Buy	16.5	10.4	136.2	16.8x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.845	3.530	3.100	Buy	68.0	(46.2)	70.4	19.4x	20.5x	82.2	7.6	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.570	2.490	2.800	Overweight	8.9	(2.7)	57.5	18.0x	3.6x	21.4	2.1	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.790	5.025	5.500	Overweight	14.8	(12.1)	78.5	38.8x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.710	1.180	1.400	Sell	(18.1)	41.3	20.1	9.5x	1.3x	14.6	4.1	9.3	122.2	1.0
AALI	6.475	7.025	8.000	Buy	23.6	(7.8)	12.5	11.8x	0.6x	4.8	3.8	3.9	0.1	0.7
TBLA	645	695	900	Buy	39.5	(17.8)	3.9	5.5x	0.5x	8.4	11.6	5.3	15.0	0.4
Consumer Cyclicals							454.4							
ERAA	428	426	600	Buy	40.2	25.9	6.8	6.0x	0.9x	15.2	4.0	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.380	1.790	2.200	Buy	59.4	(18.1)	22.9	13.4x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	376	348	590	Buy	56.9	(8.3)	1.7	5.0x	0.8x	16.9	4.0	42.4	16.2	0.4
Healthcare							289.0							
KLBF	1.420	1.610	1.800	Buy	26.8	(11.8)	66.6	21.3x	3.0x	14.4	2.2	7.4	15.7	0.5
SIDO	575	525	700	Buy	21.7	15.5	17.3	15.1x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.630	2.850	3.000	Overweight	14.1	(3.7)	36.6	33.2x	5.9x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.5
Infrastructure							1,673.09							
TLKM	2.540	3.950	4.550	Buy	79.1	(28.5)	251.6	11.1x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.560	4.870	6.450	Buy	41.4	(3.4)	33.1	8.0x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.140	2.000	3.800	Buy	77.6	(0.5)	28.1	17.8x	1.1x	6.1	2.3	6.3	32.9	0.8
TOWR	720	990	1,070	Buy	48.6	(25.0)	36.7	11.0x	2.0x	19.2	3.3	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(7.8)	42.6	26.4x	3.7x	14.5	3.2	3.5	4.2	0.4
MTEL	580	705	840	Buy	44.8	(15.9)	48.5	22.9x	1.4x	6.3	3.2	8.7	11.8	0.7
PTPP	388	428	1,700	Buy	338.1	(33.7)	2.5	4.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							503.9							
CTRA	1.135	1.170	1.450	Buy	27.8	(2.2)	21.0	10.8x	1.0x	9.6	1.9	8.0	8.5	0.8
PWON	424	454	530	Buy	25.0	(0.9)	20.4	9.0x	1.0x	11.7	2.1	4.7	11.8	0.8
Energy							1,651.0							
ITMG	26.500	25.650	27.000	Hold	1.9	4.3	29.9	5.2x	1.0x	20.8	11.2	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.750	2.440	4.900	Buy	78.2	14.6	31.7	5.7x	1.6x	28.2	14.5	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	3.920	2.380	2.870	Sell	(26.8)	56.2	120.6	4.7x	1.0x	22.4	10.4	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							374.9							
UNTR	26.550	22.625	28.400	Overweight	7.0	13.5	99.0	4.6x	1.1x	26.0	8.4	2.0	1.6	1.0
ASII	4.940	5.650	5.175	Hold	4.8	(14.1)	200.0	5.9x	1.0x	17.1	10.5	2.2	0.6	1.0
Basic Ind.							1,954.8							
AVIA	464	500	620	Buy	33.6	(5.3)	28.7	17.4x	2.9x	16.9	4.7	3.2	1.3	0.3
SMGR	3.540	6.400	9.500	Buy	168.4	(43.6)	23.9	20.3x	0.6x	2.7	2.4	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.950	9.400	12.700	Buy	82.7	(26.3)	25.6	13.6x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.705	1.560	Overweight	11.4	(14.6)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.0
MARK	980	610	1,010	Hold	3.1	99.2	3.7	13.4x	4.3x	29.0	7.1	74.1	124.5	0.8
NCKL	860	1,000	1,320	Buy	53.5	(17.3)	54.3	9.8x	2.1x	24.9	3.1	25.0	(5.1)	N/A
Technology							367.8							
GOTO	64	86	77	Buy	20.3	(25.6)	76.2	N/A	2.0x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.7
WIFI	440	154	424	Hold	(3.6)	155.8	1.0	5.2x	1.2x	19.2	0.2	33.6	527.2	1.3
Transportation & Logistic							40.8							
ASSA	725	790	1,100	Buy	51.7	(13.2)	2.7	13.5x	1.3x	10.3	5.5	5.2	75.8	1.2
BIRD	2,070	1,790	1,920	Underweight	(7.2)	9.2	5.2	9.9x	0.9x	9.3	4.4	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	¥ 1717.1B	Sep	¥ 3432.5B	¥ 3803.6B
11 – November							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
12 – November							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	0.5%	Nov 8	-	-10.8%
13 – November							
	US	20.30	CPI MoM	0.2%	Oct	0.2%	0.2%
	US	20.30	CPI YoY	2.6%	Oct	2.6%	2.4%
Thursday							
	US	20.30	Initial Jobless Claims	217k	Nov 9	-	221k
14 – November							
	US	20.30	PPI Final Demand MoM	0.2%	Oct	0.2%	0.0%
Friday							
	ID	11.00	Imports YoY	-	Oct	8.20%	8.55%
15 – November							
	ID	11.00	Exports YoY	-	Oct	2.90%	6.44%
	ID	11.00	Trade Balance	-	Oct	USD 2600m	USD 3257m
	US	20.00	Empire Manufacturing	-	Nov	3.5	-11.9
	US	22.00	Retail Sales Advance MoM	-	Oct	0.3%	0.4%
	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Oct	-0.2%	-0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	PACK
18 – November		
	Cum Dividend	FWCT
Tuesday		
	RUPS	LPCK, SMDM
19 – November		
	Cum Dividend	IFII
Wednesday		
	RUPS	DNAR, RELI, SOTS
20 – November		
	Cum Dividend	BBCA, BRAM
Thursday		
	RUPS	BOBA, UVCR
21 – November		
	Cum Dividend	JTPE, SPTO, TOTO
Friday		
	RUPS	NICE, POWR,UFOE
22 – November		
	Cum Dividend	MLBI, SKRN

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX

Cup n handle, strong bearish candle, potential continued movement to support

Support: 7040-7100 / 6725-6760

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800 / 7435-7475 / 7320-7350

Advise: wait n see

MDKA — PT Merdeka Copper Gold Tbk.



PREDICTION 18 November 2024

At swing support, RSI divergence

Spec buy

Entry: 2100

TP: 2220-2240 / 2470-2510

SL: 2050

BUKA — PT Bukalapak Tbk.



PREDICTION 18 November 2024

RSI golden cross at support

Spec buy

Entry: 119

TP: 140-144 / 153-155

SL: 107

INTP — PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.



PREDICTION 18 November 2024
At swing support, potential RSI cross

Swing buy
Entry: 6950
TP: 7225-7375 / 7800-7900
SL: 6675

INKP — PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.



PREDICTION 18 November 2024
RSI positive divergence

Spec buy
Entry: 7100
TP: 7600 / 7900-8050
SL: 6800

ESSA — PT ESSA Industries Tbk.



PREDICTION 18 November 2024
Ascending parallel channel

Spec buy
Entry: 840-825
TP: 880-885 / 905-920 / 980-1000
SL: 800

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta